

**MAJAS DALAM AL-QURAN SURAH AL-BAQARAH JUZ 1  
(ANALISIS SEMANTIK)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**VHIRANI VAADHA CHANDNI**

**NIM. 2219124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**MAJAS DALAM AL-QURAN SURAH AL-BAQARAH JUZ 1  
(ANALISIS SEMANTIK)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**VHIRANI VAADHA CHANDNI**

**NIM. 2219124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vhirani Vaadha Chandni

NIM : 2219124

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MAJAS DALAM AL-QURAN SURAH AL-BAQARAH JUZ 1 (ANALISIS SEMANTIK)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



**VHIRANI VAADHA CHANDNI**  
**NIM. 22191124**

## NOTA PEMBIMBING

**Kepada**

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/c Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
di Pekalongan**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi

saudara :

**Nama** : Vhirani Vaadha Chandni

**NIM** : 2219124

**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Arab

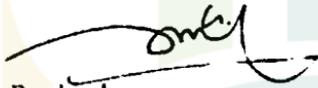
**Judul** : MAJAS DALAM AL-QURAN SURAH AL-BAQARAH JUZ 1  
(ANALISIS SEMANTIK)

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 20 Oktober 2024



Pembimbing,  
**Muhammad Alghiffary, M.Hum**  
NIP.199006082019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) email: [fik@uingsdur.ac.id](mailto:fik@uingsdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **VHIRANI VAADHA CHANDNI**  
NIM : **2219124**  
Judul Skripsi : **MAJAS DALAM AL-QURAN SURAH AL-BAQARAH  
JUZ 1 (ANALISIS SEMANTIK)**

Telah diujikan pada hari Selasa, 29 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I**  
NIP. 198711022023211018

Penguji II

**Akhmad Aafa Syukron, M.Pd**  
NIP. 199411202020121013

Pekalongan, 6 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 20003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء ain	ع	ء	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
إ	Kasrah	i	i
أ	Dammah	u	u

transliterasinya sebagai berikut:

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

-كَيْفَkaifa

-حَوْلَhauला

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

#### c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al

serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

-رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

-الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ 'al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

-طَالِحَةٌ talhah

#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, gemisasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

#### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- *الراجُل* al-rajulu

- *القَلَمُ* al-qalamu

- *الشمسُ* asy-syamsu

- *الجلالُ* al-jalālu

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof / ` /. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

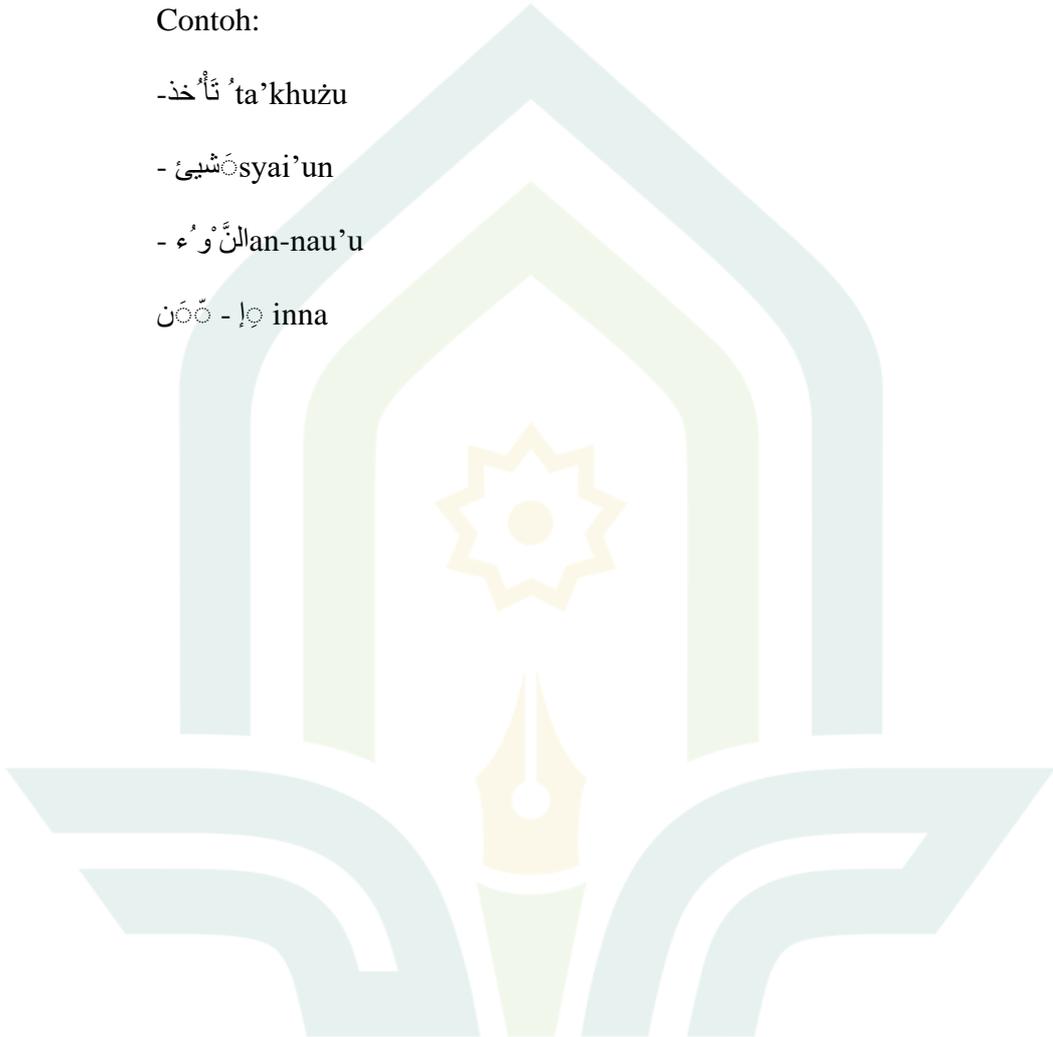
Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٍ syai'un

- النَّاءُ an-nau'u

- إِنْ inna



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Aku akan terbang, meski dengan sayap patah ini. Karena aku tahu benar, obatnya bukanlah berdiam diri.

Tertatih-tatih kemudian terlatih.

### **PERSEMBAHAN**

Dengan segala rendah hati, rasa cinta, dan tanda kasih, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Casroni dan Ibu Eni Yulifah sebagai motivator terbesar saya yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi serta dorongan dan semangat kepada penulis baik secara moral, material, maupun spiritual. Nenek Impranah dan adik-adik saya Firman Faradise, Aarthia na Rhista yang menemani dan mendukung langkahku secara moral, begitu pula Mutmainah sebagai sepupu.
2. Bapak Muhammad Alghiffary, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta dengan sabar membimbing dan memberikan motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-teman terdekat saya Puty Lusiana, Salsabila Septi Ariyani, Laila Azzahro Zulfa yang telah menjadi motivator dan inspirasi saya dalam menuntut ilmu hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Seluruh teman seperjuangan PBA angkatan 2019 UIN Abdurrahman Wahid khususnya kelas C yang telah kebersamai dari awal perjuangan menuntut ilmu di UIN Abdurrahman Wahid, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. melimpahkan kasih sayang serta keberkahan kepada mereka.

## ABSTRAK

Chandni, Vhirani Vaadha. 2024. MAJAS DALAM AL-QURAN SURAH AL-BAQARAH JUZ 1 (ANALISIS SEMANTIK). Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan. Pendidikan Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri Aburrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Muhammad Alghiffary, M.Hum.  
**Kata Kunci: Majas, Al-Quran, Surah Al-Baqarah, Juz 1, Analisis Semantik.**

Penelitian ini berjudul "Majas dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Juz 1: Analisis Semantik" bertujuan untuk menggali dan menganalisis penggunaan majas dalam Surah Al-Baqarah Juz 1, serta memahami makna yang terkandung di dalamnya. Surah Al-Baqarah, sebagai surah terpanjang dalam Al-Qur'an, mengandung beragam tema dan ajaran yang relevan untuk kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan semantik, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antara bahasa dan makna dalam konteks teologis dan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beragam jenis majas, seperti metafora, personifikasi, simile, dan hiperbola, yang berfungsi tidak hanya untuk memperindah bahasa, tetapi juga untuk menyampaikan pesan moral, spiritual, dan sosial yang mendalam. Misalnya, penggunaan metafora dalam menggambarkan hubungan manusia dengan Tuhan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang konsep ketuhanan dan ketaatan. Selain itu, analisis semantik menunjukkan bahwa majas yang digunakan sangat kontekstual, mencerminkan keadaan masyarakat saat itu dan memberikan panduan praktis bagi umat Islam.

Penelitian ini juga menemukan bahwa majas dalam Surah Al-Baqarah Juz 1 berfungsi sebagai alat retorik yang efektif, yang mampu menarik perhatian pembaca dan memudahkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang kompleks. Dengan mengkaji struktur dan fungsi majas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian linguistik, sastra, dan tafsir Al-Qur'an. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan majas dalam Al-Qur'an diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap keindahan dan kedalaman bahasa Arab sebagai bahasa suci.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi akademisi, pelajar, dan masyarakat umum yang ingin memahami lebih dalam tentang Al-Qur'an, terutama dalam aspek bahasa dan sastra. Dengan demikian, pembaca diharapkan dapat lebih mendalami pesan yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah Juz 1 melalui analisis majas yang dilakukan, serta merenungkan implikasi spiritual dan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “MAJAS DALAM AL-QURAN SURAH AL-BAQARAH JUZ 1 (ANALISIS SEMANTIK)”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw., yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ali Burhan, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memberi motivasi selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Abrurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A., selaku dosen wali studi yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.
5. Bapak Muhammad Alghiffary, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat,

dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak, Ibu, dan segenap keluarga yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, serta harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menghaturkan banyak terimakasih.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Amin.

Pekalongan, 28 Juni 2024

Penulis,

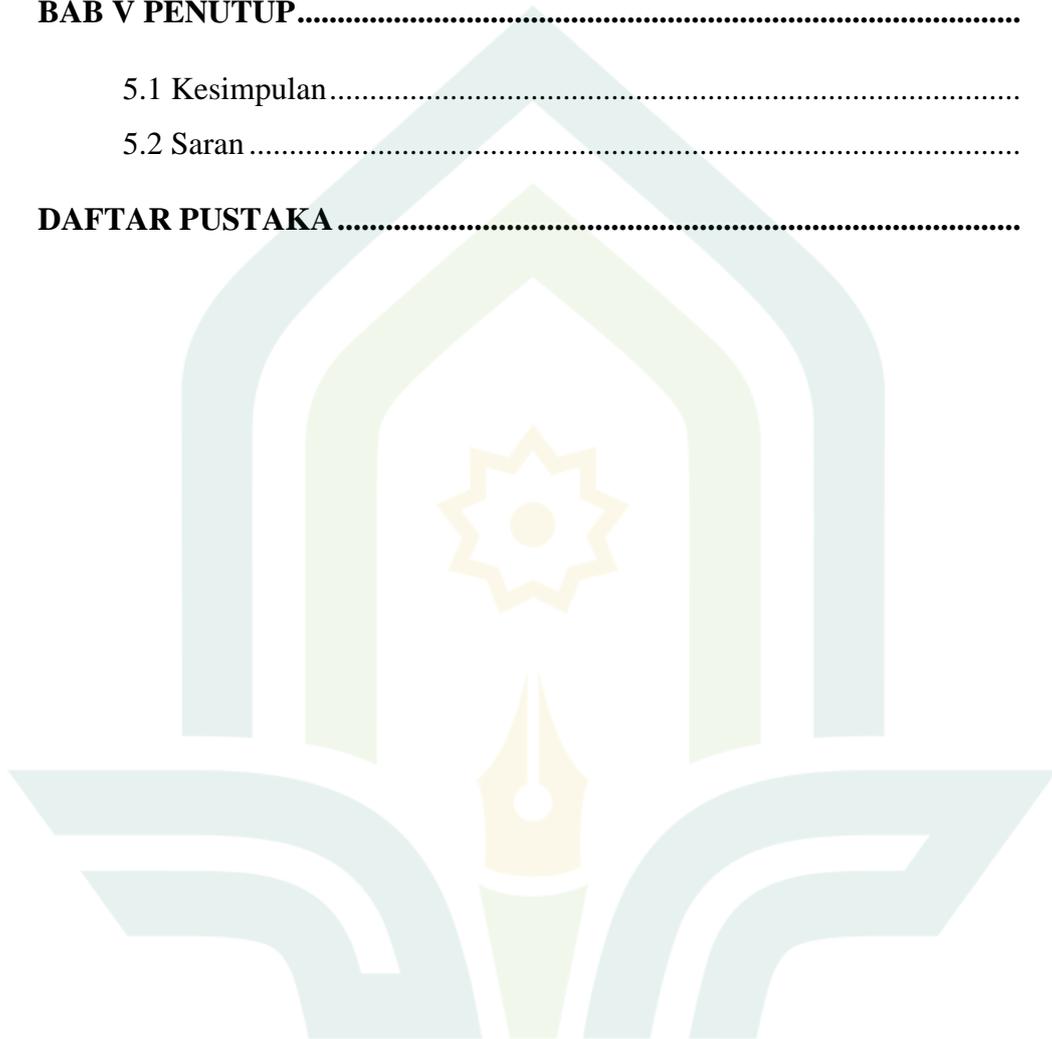


**VHIRANI VAADHA CHANDNI**  
**NIM. 2219124**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1 Deskripsi Teoritik.....	6
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	14
2.3 Kerangka Berpikir .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Data dan Sumber Data.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	21

3.4 Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.2 Pembahasan .....	31
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Alquran diturunkan sebagai pedoman hidup yang menyimpan rahasia-rahasia estetika transedental dan hanya bisa diungkapkan melalui perasaan yang suci. Alquran sukar dipahami secara harfiah saja. Makna konsep dan nilai terbesar akan dapat dijangkau apabila tidak hanya menggunakan instrument rasio, akal atau logika, melainkan mengoptimalkan instrument akal dan jiwa secara bersamaan. Alquran sebagai kitab induk segala ilmu, membahas secara khusus tentang kesastraan seperti yang terdapat dalam surat asy-Syu'ara. Syahbah mendefinisikan Alquran adalah “kitab Allah baik lafaz maupun maknanya diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan (kesesuaian dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad), dengan yang tertulis pada mushaf mulai dari surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nās (Nahar,2015:14-15).

Alquran dalam bahasa dan huruf yang asli (Arab) seringkali tidak mudah dipahami dan dihayati isinya. Kenyataannya kemampuan manusia dalam berbahasa belum menjamin bahwa ia juga akan mampu memahami makna Alquran dengan tepat. Bahasa Arab yang digunakan dalam Alquran bukanlah bahasa sederhana yang hanya digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Demikian juga halnya bahasa puisi yang mengandung tutur dan kalimat-kalimat indah, meskipun tidak serupa dengan Alquran dan tidak

mungkin mampu menyerupai Alquran. Alquran tidak layak disebut sebagai karya sastra, namun kitab Allah yang berisi berbagai macam ilmu itu menggunakan banyak ragam sastra seperti cerita, puisi, majas dan kata mutiara untuk menyampaikan pesan-pesan-Nyaitu. Tidak ada seorang penyair pun yang akan mencapai inspirasi sempurna untuk mengukir keindahan sastra seumpama bahasa Alquran, bahkan anda ijin dan manusia bersekutu, tidak akan mampu untuk membuat satu ayat saja yang semisalnya. Surat al-Baqarah juz 1 dengan segala keindahan strukturnya bahasanya mengajarkan untuk bersungguh-sungguh, dan pantang menyerah dalam menyelesaikan segala aktivitas. Namun demikian, amanat yang tersirat dalam surat al-Baqarah juz 1 belum mampu diimplementasikan dengan baik oleh setiap muslim. Seharusnya setiap aktivitas dalam hidup setiap muslim diselesaikan dengan penuh tanggungjawab, tidak berputus asa, tidak menyerah pada kegagalan, tidak berhenti pada suatu aktivitas yang sudah dikerjakan. Kegagalan memahami isi kandungan surat al-Baqarah juz 1 menyebabkan kaum muslimin saat ini terkesan rapuh dalam mengarungi berbagai tantangan dalam kehidupannya, sehingga mudah putus asa, menyerah [ada tantangan, frustasi bahkan depresi.

Oleh karena itu untuk menganalisis keindahan struktur sastra, dan menemukan amanat yang terkandung dalam surat al-Baqarah dalam Juz 1, penulis ingin mengajak pembaca untuk menikmati indahnya mengeksplorasi setiap kata dan ayat yang terkandung dalam surat al-

Baqarah juz 1 sehingga dapat menemukan nilai-nilai kehidupan dan hikmah yang besar.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian ini penting karena menggali makna-makna yang tersembunyi didalam ayat-ayat Surah Al-Baqarah dalam Juz 1 tentang tawakal. Oleh karenanya, peneliti memilih objek penelitian berupa ayat Al-Quran Surah Al-Baqarah dalam Juz 1 dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai majas pada ayat-ayat tersebut. Serta bagaimana makna majas dalam Surah Al-Baqarah dalam Juz 1 dapat mempengaruhi pemahaman dan pengamalan makna yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah dalam Juz 1.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis akan memfokuskan pembahasan pada QS. Al-Baqarah dalam Juz 1 dengan menganalisis makna-makna semantik yang terkandung di dalam QS. Al-Baqarah dalam Juz 1, mengingat QS. Al-Baqarah dalam Juz 1 pada dasarnya membicarakan tentang proses penciptaan manusia, namun banyak di antara mufassir berpandangan bahwa QS. Al-Baqarah dalam Juz 1 mengandung konsep pendidikan yang lengkap. Oleh karena itu penulis tertarik mengkaji dan menganalisis ayat per ayat dalam QS. Al-Baqarah dalam Juz 1 dengan menggunakan salah satu pendekatan linguistik, yaitu pendekatan semantik (al-dilalah).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis majas yang terdapat dalam Surah Al-Baqarah dalam Juz 1?
2. Apa makna majas terdapat dalam Surah Al-Baqarah dalam Juz 1?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka fokus peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis majas yang terdapat dalam Surah Al-Baqarah dalam Juz 1
2. Mengetahui makna majas yang terdapat dalam Surah Al-Baqarah dalam Juz 1

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna, baik yang bersifat praktis maupun yang bersifat teoritis.

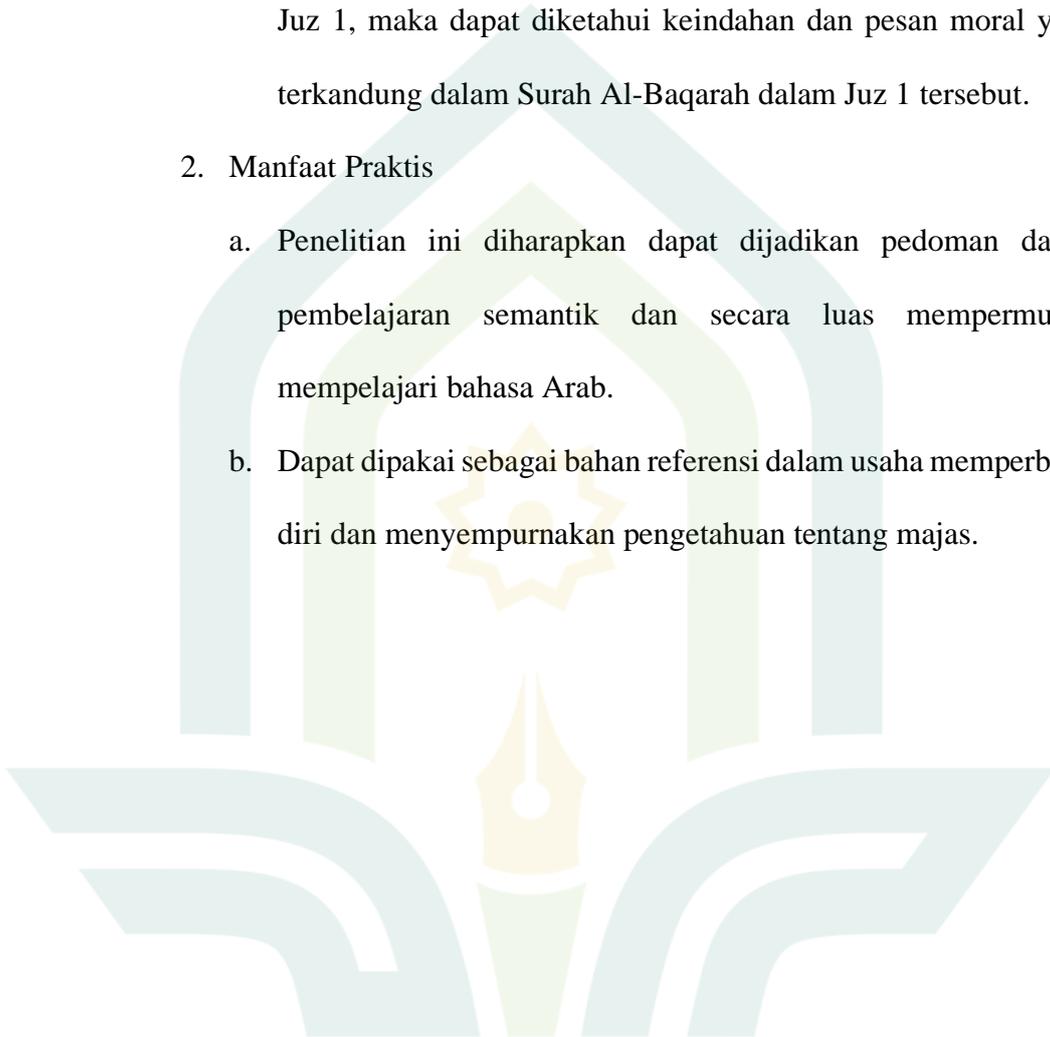
1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang ilmu semantik khususnya materi terkait majas dalam ayat Al-Quran, dalam hal ini Surah Al-Baqarah dalam Juz 1.
  - b. Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, termasuk

peneliti dalam usahanya mengembangkan diri untuk peka dan tanggap terhadap permasalahan yang ada dalam pembelajaran ilmu semantik.

- c. Dengan mengetahui majas dan makna Surah Al-Baqarah dalam Juz 1, maka dapat diketahui keindahan dan pesan moral yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah dalam Juz 1 tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran semantik dan secara luas mempermudah mempelajari bahasa Arab.
- b. Dapat dipakai sebagai bahan referensi dalam usaha memperbaiki diri dan menyempurnakan pengetahuan tentang majas.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Al-Quran mengandung berbagai jenis majas yang sungguh bervariasi dalam setiap ayatnya. Dari hasil analisis terjemahan surat Al-Baqarah pada juz 1, ditemukan majas-majas yang bervariasi pada surah Al-Baqarah juz 1. Majas-majas tersebut diantaranya : Majas metafora ada 14 ayat, majas simile ada 1 ayat, majas personifikasi ada 1 ayat, majas hiperbola ada 1 ayat, dan majas paradoks ada 1 ayat juga.

#### **5.2 Saran**

Kedepannya tidak menutup kemungkinann agar dilakukan penelitian yang serupa pada surat- surat lain yang terdapat dalam Al-Quran mengingat banyaknya majas yang terkandung di dalamnya. Peneliti juga menyarankan agar penelitian yang selanjutnya dapat berfokus pada kandungan majas-majas dalam 1 ayat yang memiliki terjemahan panjang karena dalam penelitian ini peneliti hanya menyebutkan satu majas saja pada setiap ayat terjemahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Majas dan Makna dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aisha, D. A. (2011). *Mengenal Gaya Bahasa*. Jakarta Timur. Multazam Mulia Utama.
- Al-Faruqi, I. R. (2018). "Semantik dalam Ilmu Tafsir: Perspektif Klasik dan Modern." *Jurnal Tafsir dan Hadis*, 6(2), 45-67.
- Al-Khuli, M. (2016). *Majas dalam Bahasa Arab dan Penerapannya dalam Al-Qur'an*. Cairo: Dar Al-Fikr.
- Al-Mawardi, A. (2016). *Majas dalam Bahasa Arab dan Signifikansinya dalam Al-Qur'an*. Amman: Dar Al-Nafais
- Al-Suyuti, J. (2015). *Tafsir Al-Jalalayn*. Jakarta: Pustaka Al-Hidayah.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Kelima. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Rafika Aditama.
- Hamzah, A. (2018). *Analisis Semantik dalam Teks Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasan, A. (2016). "Makna Majas dalam Tafsir Al-Qur'an: Studi Kasus Surah Al-Baqarah." *Jurnal Al-Tafsir*, 5(2), 123-135.
- Hidayat, A. A. (2009). *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*.

Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.

Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia. Ngaisah, Siti. (2013).

“Analisis Pemakaian Gaya Bahasa dan Makna Yang Terkandung Pada Terjemahan Alquran Surat An-Nisa”. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Junaidi, S. (2020). *Kedalaman Makna: Studi Semantik dalam Al-Qur'an*. Surabaya: Nuansa.

Kamali, M. H. (2019). *Thematic Studies in the Qur'an: An Analytical Approach*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust.

Lumpur: Islamic Book Trust.

Lahay, Srisna J. *Metafora Dalam Kajian Linguistik, Sastra, Dan Terjemahan: Sebuah Pengantar*, Jurnal Dialektika.

Nasution, H. (2017). "Penggunaan Majas dalam Sastra Al-Qur'an." *Jurnal Linguistik Islam*, 4(1), 45-60.

Noor, R. (2019). "Analisis Linguistik dalam Tafsir: Mengungkap Majas Al-Qur'an." *Jurnal Penelitian Islam*, 2(4), 100-115.

Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rahman, A. (2019). *Semantik dan Majas: Sebuah Pendekatan dalam Kajian Al-Qur'an*.

Jakarta: Kencana.

Sari, N. (2021). "Majas dan Implikasinya dalam Pemahaman Al-Qur'an." *Jurnal Kajian Al-Qur'an*, 8(3), 78-89.

Shihab, M. Q. (2011). *Membumikan Al-Qur'an: Tafsir untuk Masyarakat*. Jakarta: Lentera

Hati.

- Suhardi. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Supriyadi, T. (2020). *Teori dan Praktik Semantik dalam Teks Al-Qur'an*. Yogyakarta: Lkis.
- Suyuti, J. (2017). *Seni Berbahasa dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wiyono, T. (2018). *Analisis Bahasa dan Makna dalam Al-Qur'an*. Malang: UMM Press.
- Zain, M. (2014). "Studi Semantik dalam Al-Qur'an: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Studi Islam*, 3(2), 150-160.
- Zulkarnain, I. (2020). *Majas dalam Al-Qur'an: Sebuah Kajian Linguistik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Farid Aud Haidar, Ilmu Dilalah: Dirāsah Nazariyah wa Taṭbīqiyah(al- Qāhirah: An-Nāsyir Maktabatul Adab, 2005) hlm. 11

